

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menganalisis secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang, dan langsung berinteraksi dengan lingkungan dan sosial baik secara individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁷⁸ yang mana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti.⁷⁹ Terkhusus pada kehidupan rumah tangga pasangan suami istri yang tidak serumah.

Sifat dalam penelitian ini yaitu bersifat kasus maksudnya adalah dengan meneliti suatu objek yang disebut sebagai kasus yang kemudian dilakukan analisis secara intensif mengenai latar belakang masalah dan keadaan suatu peristiwa yang penulis teliti.⁸⁰ yakni dengan penulis datang langsung kelapangan untuk menelusuri kasus-kasus yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti yakni kasus kehidupan rumah tangga

⁷⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 80.

⁷⁹ Mukti Fajar ND, *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34.

⁸⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 19.

pasangan suami istri yang tidak serumah di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸¹ Sedangkan pendekatan deskriptif adalah sebuah cara untuk menganalisis serta menuntun penulis untuk menghasilkan dan menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁸²

Dengan demikian pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui pendekatan ini penulis akan menggali informasi dengan cara menganalisis dan menggambarkan hasil wawancara berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku informan yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Sebelum memilih lokasi penelitian penulis terlebih dahulu melakukan observasi ke beberapa lokasi, kemudian menemukan beberapa kasus-kasus yang sesuai dengan

⁸¹ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 210.

masalah yang akan diteliti oleh penulis dan penulis juga menemukan narasumber yang tepat serta bisa memenuhi data dalam penelitian yang tentu saja dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi yang sesuai dengan penelitian penulis, Lokasi yang dipilih sesuai dengan pertimbangan penulis adalah bertempat di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Suami Istri yang tidak Serumah dalam Berumah Tangga di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Objek dalam penelitian ini adalah Kehidupan Rumah Tangga dari Suami Istri yang tidak Serumah (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur).

D. Data Primer dan Data Sekunder

Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan 5 orang informan mengenai kehidupan rumah tangga suami istri yang tidak serumah (studi kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah yang dapat memberikan informasi secara langsung kepada penulis seperti 5 orang sebagai perwakilan pasangan baik dari suami ataupun istri yang dapat memberikan informasi mengenai Kehidupan Rumah

Tangga Suami Istri yang tidak Serumah di Kecamatan Banjarmasin Timur yang sesuai dengan penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis datang langsung ke lapangan untuk mengamati kasus-kasus yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti, yang mana observasi ini dilakukan langsung oleh penulis untuk menghasilkan suatu permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan 5 orang informan yang mengalami situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. wawancara dilakukan secara langsung dengan proses tanya jawab antara penulis sebagai pewawancara dan informan sebagai subjek wawancara. Penulis juga melakukan pendekatan tersendiri dalam mempermudah proses wawancara, yang mana agar informan bisa lebih terbuka dalam menjawab pertanyaan penulis maka Bahasa yang digunakan ketika mewawancarai informan menggunakan Bahasa yang santai, sehingga tidak membuat informan merasa

tegang yang dapat menghambat informan lebih terbuka dalam proses wawancara atau tanya jawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penting yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk dapat memahami suatu makna dengan baik,⁸³ dalam melakukan sebuah interaksi antara penulis dengan subjek penelitian dengan melakukan wawancara maka dokumentasi diperlukan untuk menjadi bukti bahwa penulis benar-benar melakukan wawancara di lapangan untuk memperoleh data dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, menurut Sugiono berfungsi untuk memeriksa kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dilapangan, sehingga dapat menjadi data yang valid.⁸⁴ Dengan teknik editing ini penulis memeriksa kembali data-data

⁸³ Sugiyono, hlm. 94.

⁸⁴ Sugiyono, hlm. 223.

yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dan kemudian menyempurnakan serta melengkapi data yang belum lengkap sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

- b. Matriks, yaitu menerangkan secara rinci data yang telah disajikan oleh penulis dalam bentuk table. Yang mana matriks ini digunakan penulis untuk memudahkan pembaca dalam menarik kesimpulan dari uraian data dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Setelah data-data yang dikumpulkan terpenuhi serta telah melalui tahapan pengolahan data, maka kemudian penulis dapat menganalisis data yang telah terkumpul untuk memecahkan masalah dalam penelitian.⁸⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan menelaah secara mendalam terhadap penelitian ini untuk kemudian dapat memperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan Kehidupan Rumah Tangga Suami Istri yang tidak Serumah (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin).

⁸⁵ Surahman, Muhammad Rachmat, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016).

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati dan melakukan observasi terlebih dahulu mengenai masalah yang akan diteliti sebagai tahapan awal. Hasil dari pengamatan dan observasi yang penulis lakukan, kemudian penulis susun dalam bentuk sebuah proposal yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Akademik hingga memperoleh persetujuan untuk dimasukkan kepada pihak Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini setelah proposal penulis selesai diujikan dan diarahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji, serta penulis telah menyelesaikan revisi proposal yang telah dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik serta Penguji dalam Ujian Proposal. Maka tahapan yang tidak kalah pentingnya adalah penulis mengumpulkan data dengan datang langsung kelapangan untuk melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah penulis mendapatkan data-data yang cukup dan sesuai dengan penelitian ini, kemudian penulis mengolah data sesuai dengan

teknik yang digunakan dalam pengolahan data untuk selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahapan ini penulis telah selesai menyusun hasil yang diperoleh dari data-data yang telah diolah dan dianalisis, yang penyusunannya telah disesuaikan dengan sistematika penulisan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Untuk kesempurnaannya, maka penulis akan terus berkonsultasi secara intensif kepada Dosen Pembimbing Akademik sampai dianggap telah baik dan layak untuk di jadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi yang siap saji.